

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Daya Tarik Agrowisata Tenayan Raya memiliki unsur *what to see, what to do, what to buy, how to arrived, where to stay*. Ada banyak hal yang dapat disaksikan di Agrowisata Tenayan Raya yaitu salah satunya ruang lingkup dari agrowisata itu sendiri, seperti perkebunan, perikanan, tanaman pangan dan hortikultura, perikanan, serta kehutanan. Kegiatan yang dapat dilakukan di Agrowisata Tenayan Raya tergolong beragam, namun kegiatan edukasi yang dapat dilakukan menurut wisatawan tergolong beragam tidak sesuai dengan yang penulis temukan di lapangan karena masih belum tersedianya paket edukasi untuk orang dewasa. Agrowisata Tenayan Raya termasuk mudah untuk dicapai karena lokasinya yang cukup dekat dengan pusat kota yaitu sejauh ± 23 menit dari pusat kota, namun tidak tersedianya transportasi umum menjadi salah satu kendala bagi masyarakat yang tidak memiliki kendaraan pribadi untuk berkunjung, serta kondisi jalan yang kurang baik sejauh ± 300 meter sebelum Agrowisata Tenayan Raya karena masih terdapat lubang dan jalan yang bergelombang, sehingga perlu diadakannya perbaikan jalan oleh pemerintah daerah. *Home stay* merupakan penginapan yang disediakan oleh pengelola Agrowisata Tenayan Raya untuk pengunjung, namun jumlah *home stay* yang ada masih dirasa belum mencukupi jumlah wisatawan yang datang dari luar daerah.

Kondisi Agrowisata Tenayan Raya dapat dilihat dari berbagai aspek, diantaranya baik dari segi fasilitas, kebersihan, keragaman aktifitas, kualitas pelayanan, serta aksesibilitas. Selain itu kondisi Agrowisata juga dapat dilihat dari ruang lingkup agrowisata itu sendiri, diantaranya perkebunan, tanaman pangan dan hortikultura, perikanan, peternakan, serta kehutanan. Kondisi Agrowisata Tenayan Raya jika dilihat dari segi fasilitas dapat dikatakan kuat/ sudah memadai, hal ini dibuktikan dengan hasil analisis *scoring*, yaitu memiliki skor rata-rata 72,83%, namun hal ini tidak sepenuhnya sesuai dengan kenyataan yang penulis temukan di lapangan, tidak tersedianya buku panduan wisata, fasilitas informasi, fasilitas kotak saran, serta masih kurangnya fasilitas penginapan, keamanan, kesehatan, dan papan peringatan. Selain fasilitas, aspek kebersihan, keragaman aktifitas, kualitas

pelayanan yang termasuk dalam kriteria kuat dengan rata-rata berada pada kisaran 61% sampai dengan 80%, berbeda dengan hasil skor aksesibilitas yaitu termasuk dalam kriteria cukup dengan rata-rata 51,2%. Kondisi Agrowisata Tenayan Raya jika dilihat dari ruang lingkup agrowisata, bahwa Agrowisata Tenayan Raya memiliki unsur-unsur ruang lingkup Agrowisata yang lengkap seperti, perkebunan jambu madu, kebun kelengkeng, dan lain-lain sebagainya, selain itu, Agrowisata Tenayan Raya juga memiliki hutan jati ambon yang tergolong kedalam jenis hutan produksi konversi, terdapat juga perikanan, tanaman pangan dan hortikultura, serta peternakan. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Agrowisata Tenayan Raya memiliki potensi untuk dapat dikembangkan dari berbagai aspek.

Agrowisata Tenayan Raya juga memiliki berbagai kegiatan edukasi, diantaranya belajar menanam di *polybag*, menanam benih padi, beternak lebah madu, memberi makan ternak, menanamkan sikap peduli lingkungan. Kegiatan edukasi yang ada di Agrowisata Tenayan dapat dikatakan beragam, hal ini sesuai dengan hasil analisis presentase yaitu sebanyak 56,57% wisatawan menjawab beragam. Namun, pada Agrowisata Tenayan Raya belum adanya edukasi dalam mengolah hasil pertanian, seperti mengolah buah-buahan menjadi jus, makanan dan lain-lain, dan juga belum adanya edukasi untuk orang dewasa, seperti mencangkok, bercocok tanam, mengolah hasil pertanian dan lain-lain sebagainya.

Pengembangan Agrowisata Tenayan Raya dapat dilakukan dengan mencakup beberapa aspek pengembangan, diantaranya SDM, SDA, promosi, dukungan sarana, dan kelembagaan. Sumber daya manusia dalam hal ini merupakan aspek yang sangat berpengaruh terhadap berkembangnya Agrowisata, adanya masyarakat sekitar yang berkebun dan menjalin kerjasama dengan pengelola menjadi salah satu faktor penentu perkembangan agrowisata, selain itu, sumber daya alam yang mendukung karena wilayah sekitar kawasan Agrowisata yang masih hijau menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung yang ingin berwisata, Selain itu, promosi yang dilakukan secara rutin oleh pihak agrowisata sehingga meningkatnya jumlah wisatawan juga menjadi salah satu faktor penentu pengembangan agrowisata, promosi yang dilakukan pengelola menggunakan brosur dan melalui website, namun belum optimalnya promosi yang dilakukan

melalui sosial media seperti instagram, dan facebook, serta tersedianya penginapan berupa *homestay* di Agrowisata Tenayan Raya, namun jumlah *homestay* yang ada masih belum mencukupi kebutuhan wisatawan mengingat jumlah wisatawan banyak yang dari luar daerah. Tidak tersedianya transportasi umum menuju Agrowisata Tenayan Raya dapat menjadi faktor penghambat masyarakat yang tidak memiliki kendaraan pribadi untuk berkunjung. Berdasarkan pemaparan mengenai pengembangan Agrowisata Tenayan Raya, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pengembangan Agrowisata harus memiliki strategi dengan memaksimalkan kekuatan dan peluang serta meminimalisir kelemahan dan ancaman sesuai dengan analisis SWOT. Kelemahan Agrowisata Tenayan Raya diantaranya belum optimalnya kerjasama dengan pemerintah daerah, media promosi yang dilakukan belum cukup beragam, fasilitas Agrowisata terutama buku panduan wisata, fasilitas informasi, fasilitas kotak saran, fasilitas penginapan, keamanan, kesehatan, dan papan peringatan jumlahnya masih belum memadai, rendahnya kualitas pelayanan dari pusat informasi dan pedagang, serta belum tersedianya paket edukasi untuk orang dewasa,

5.2 Rekomendasi

1. Bekerja sama dengan pemerintah daerah khususnya dinas perhubungan Kota Pekanbaru dalam pengadaan transportasi umum agar membuka akses trayek baru Transmetro Pekanbaru menuju Agrowisata Tenayan Raya sehingga masyarakat yang tidak menggunakan pribadi bisa dengan mudah mencapai lokasi Agrowisata dengan menggunakan transportasi umum, dengan demikian diharapkan jumlah kunjungan wisatawan ke Agrowisata Tenayan Raya dapat meningkat.
2. Peningkatan promosi menggunakan sosial media seperti Instagram dan facebook, serta media cetak seperti brosur untuk pengenalan Agrowisata Tenayan Raya ke masyarakat luas agar menambah jumlah wisatawan.
3. Penyediaan Cinderamata oleh pengelola, seperti bibit tanaman, pupuk atau hasil panen untuk dijual ke wisatawan agar meningkatkan daya tarik wisata.
4. Peningkatan kualitas pelayanan dari pusat informasi dan pedagang untuk meningkatkan kepuasan wisatawan.

5. Perluasan lahan parkir oleh pengelola Agrowisata Tenayan Raya untuk meminimalisir keluhan masyarakat sekitar kawasan Agrowisata akan kebisingan yang disebabkan oleh bus-bus besar yang parkir di pinggir jalan yang mengganggu ketenangan masyarakat sekitar.
6. Meningkatkan fasilitas Agrowisata terutama buku panduan wisata, fasilitas informasi, fasilitas kotak saran, fasilitas penginapan, keamanan, kesehatan, dan papan peringatan.
7. Meningkatkan keamanan agrowisata dengan pengadaan cctv, maupun post satpam agar pengunjung merasa aman. Menambah variasi tanaman untuk meningkatkan kepuasan wisatawan sehingga persaingan antar agrowisata disekitar dapat diatasi.
8. Penyediaan paket edukasi untuk orang dewasa seperti mengolah hasil pertanian, mencangkok, dan bercocok tanam.
9. Penambahan jumlah *homestay* karena jumlah yang ada masih belum mencukupi kebutuhan wisatawan mengingat jumlah wisatawan banyak yang dari luar daerah.
10. Jika memungkinkan, diadakannya penambahan sarana olahraga seperti arena berkuda.
11. Meningkatkan kualitas pelayanan dari pusat informasi dan pedagang karena dirasa masih kurang baik pada saat wisatawan berkunjung.